TULISKAN JUDUL ARTIKEL DISINI

Penulis Pertama [1], Penulis Kedua [2], dst
[1] Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhamamdiyah Gombong, Jl Yos Sudarso 461 Gombong, Kebumen Jawa Tengah 54412
[2] Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhamamdiyah Gombong, Jl Yos Sudarso 461 Gombong, Kebumen Jawa Tengah 54412

*Coresponding Author: Nama | Email | No Hp Aktif (**WAJIB DIISI**)

Abstrak
Tuliskan abstrak dalam Bahasa Indonesia. Abstrak merupakan ringkasan singkat dari keseluruhan isi artikel yang mencakup latar belakang penelitian, tujuan, metode, hasil utama, dan kesimpulan. Abstrak harus ditulis secara ringkas, jelas, dan padat dengan panjang antara 150-250 kata. Bagian ini sebaiknya tidak mengandung kutipan atau referensi, dan menggunakan kalimat pasif. Ukuran huruf 10 dengan jenis huruf times new roman

Kata kunci: kata kunci terdiri dari tiga sampai lima kata dipisahkan dengan koma.

Abstract
Write an abstract in English. An abstract is a brief summary of the entire contents of the article that includes the research background, objectives, methods, main results, and conclusions. The abstract should be written concisely, clearly, and concisely with a length of between 150-250 words. This section should not contain quotations or references, and use passive sentences. Font size 10 with Times New Roman font

Keywords: keywords consist of three to five words separated by commas

PENDAHULUAN (UKURAN HURUF 14)

Pendahuluan berfungsi untuk memberikan latar belakang dan konteks dari masalah penelitian. Penulis harus menjelaskan secara ringkas tetapi jelas mengenai isu atau permasalahan yang diangkat, pentingnya penelitian, serta relevansinya dalam bidang ilmu yang terkait. (Ukuran huruf 12)

Bagian pendahuluan harus mengarahkan pembaca pada tujuan penelitian dan mencakup beberapa elemen berikut:

Latar Belakang Masalah: Uraikan permasalahan utama yang menjadi dasar penelitian, serta kondisi atau fakta yang mendukung urgensi penelitian tersebut. Berikan informasi yang cukup untuk menunjukkan mengapa topik ini penting untuk diteliti.

Tinjauan Literatur: Secara singkat paparkan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, dengan menekankan kesenjangan (gap) pengetahuan yang akan diisi oleh penelitian ini. Tinjauan literatur membantu memperlihatkan posisi penelitian Anda dalam konteks penelitian sebelumnya.

Novelty atau kebaruan penelitian: Novelty atau kebaruan penelitian merujuk pada kontribusi unik atau baru yang ditawarkan oleh penelitian Anda dalam bidang keilmuan tertentu. Bagian ini menunjukkan aspek yang membedakan penelitian Anda dari studi sebelumnya, serta inovasi atau temuan baru yang dihasilkan.

Gap Penelitian sebelumnya: Gap penelitian mengacu pada celah atau kekurangan dalam penelitian-penelitian terdahulu yang belum terjawab atau diselidiki dengan baik. Gap ini dapat berupa pertanyaan yang belum terjawab, metodologi yang kurang tepat, populasi yang belum terwakili, atau data yang terbatas.

Tujuan Penelitian: Nyatakan secara jelas tujuan penelitian yang hendak dicapai. Bagian ini dapat diakhiri dengan menyatakan hipotesis (jika ada) atau pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam studi.

Pendahuluan harus disusun secara sistematis, dimulai dari hal-hal umum menuju ke fokus yang lebih spesifik, serta menggunakan bahasa yang lugas dan ilmiah. Panjang pendahuluan dapat bervariasi, namun sebaiknya tidak terlalu panjang, hanya mencakup informasi yang relevan dengan penelitian.

METODE

Bagian metode menjelaskan secara rinci bagaimana penelitian dilakukan. Penulis harus memberikan informasi yang jelas, terstruktur, dan detail tentang proses penelitian. Elemen penting yang perlu dimuat dalam bagian metode antara lain:

Desain Penelitian: Sebutkan jenis desain penelitian yang digunakan, seperti eksperimen, observasional, deskriptif, atau lainnya. Jelaskan secara singkat alasan pemilihan desain tersebut.
Populasi dan Sampel: Deskripsikan karakteristik populasi target penelitian dan metode pengambilan sampel yang digunakan (random sampling, purposive sampling, dsb.). Sertakan informasi mengenai kriteria inklusi dan eksklusi yang diterapkan dalam penelitian.
Instrumen Penelitian: Jelaskan alat ukur atau instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, seperti kuesioner, wawancara, atau observasi. Sertakan informasi mengenai validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan.
Prosedur Pengumpulan Data: Uraikan langkah-langkah pengumpulan data secara detail, termasuk waktu, lokasi, dan tahapan dalam proses pengambilan data. Jelaskan bagaimana data dikumpulkan, oleh siapa, dan dalam kondisi apa.
Analisis Data: Sebutkan metode atau teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data. Jelaskan software statistik atau alat analisis yang digunakan (misalnya SPSS, R, atau lainnya), serta metode uji yang dipilih untuk menjawab hipotesis atau pertanyaan penelitian.
Etika Penelitian: Jika penelitian melibatkan manusia, berikan deskripsi mengenai persetujuan etik yang diperoleh dari komite etik penelitian, serta bagaimana informed consent diambil dari partisipan.

Bagian metode harus memberikan gambaran yang menyeluruh tentang bagaimana penelitian dilakukan sehingga pembaca dapat menilai validitas dan reliabilitas temuan.

HASIL

Bagian hasil menyajikan temuan utama dari penelitian secara jelas dan sistematis, tanpa interpretasi atau diskusi lebih lanjut. Penulis harus fokus pada penyajian data yang mendukung tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian. Beberapa elemen yang perlu diperhatikan dalam bagian ini:
Penyajian Data: Hasil harus disajikan dalam bentuk naratif yang jelas, serta didukung oleh tabel, grafik, atau diagram sesuai kebutuhan. Gunakan visualisasi yang efektif untuk mempermudah pemahaman data. Setiap tabel atau grafik harus diberi judul dan nomor serta dirujuk dalam teks.
Hasil Utama: Paparkan hasil yang paling relevan dengan tujuan penelitian. Sebutkan perbandingan, hubungan, atau perbedaan yang ditemukan dalam data, sesuai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian.

Statistik: Jika analisis statistik digunakan, sertakan informasi penting seperti nilai p-value, confidence interval, atau nilai statistik lainnya yang relevan. Pastikan hasil numerik disajikan secara akurat.
Urutan Logis: Sajikan hasil dalam urutan yang logis, dimulai dari temuan yang paling penting atau utama, diikuti oleh temuan pendukung. Setiap hasil harus dijelaskan dengan jelas agar pembaca dapat mengikuti alur penelitian.

Bagian hasil tidak perlu mencantumkan interpretasi data, diskusi, atau kesimpulan; hal ini akan dilakukan di bagian pembahasan. Hasil hanya fokus pada apa yang ditemukan dari proses analisis data.

Hasil yang telah dijelaskan dengan tabel atau ilustrasi tidak perlu dijelaskan panjang lebar dalam teks. Penulisan tabel berupa tabel terbuka, menggunakan font Times New Roman, ukuran 10, spasi 1. Judul tabel ditulis diatas tabel, sedangkan keterangan gambar ditulis dibawah gambar.

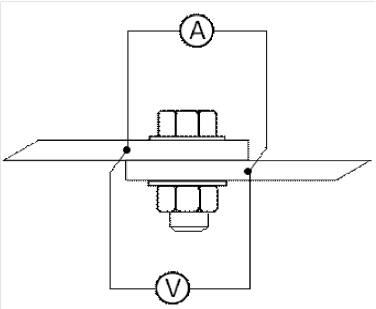

Gambar 1. Contoh gambar (ukuran huruf 10)

Tabel 1. Contoh Tabel (ukuran huruf 10)

Parameter	Unit
Massa, m_s	1 (kg)
Reducer, c	1,81(Ns/m) [a]
Stiffness, k_s	22.739,57(N/m) [b]

[a]footnote [b]footnote

PEMBAHASAN

Bagian pembahasan bertujuan untuk menginterpretasikan hasil penelitian dan menghubungkannya dengan literatur yang sudah ada. Penulis harus menjelaskan makna dari temuan yang didapat, signifikansi hasil penelitian, dan implikasinya dalam konteks teori atau praktik keperawatan. Beberapa elemen yang perlu dicakup dalam bagian pembahasan adalah:
Interpretasi Hasil: Jelaskan apa arti hasil yang diperoleh dalam konteks penelitian, menjawab pertanyaan penelitian, atau mendukung/menolak hipotesis yang diajukan. Bandingkan hasil penelitian Anda dengan penelitian sebelumnya untuk menunjukkan bagaimana penelitian ini memperkaya pengetahuan yang ada.
Keterkaitan dengan Literatur: Diskusikan temuan Anda dalam hubungannya dengan literatur yang telah ada. Sebutkan penelitian-penelitian yang mendukung atau bertentangan dengan hasil Anda, dan berikan analisis kritis terkait kemungkinan penyebab perbedaan atau kesamaan tersebut.

Implikasi Hasil: Jelaskan bagaimana temuan penelitian dapat berkontribusi terhadap praktik keperawatan, kebijakan kesehatan, atau teori yang sedang dikaji. Fokuskan pada implikasi praktis yang dapat diterapkan dalam bidang kesehatan dan keperawatan.
Keterbatasan Penelitian: Sebutkan keterbatasan atau kelemahan dalam penelitian Anda, seperti keterbatasan metodologi, ukuran sampel, atau bias yang mungkin mempengaruhi hasil. Hal ini membantu memperjelas validitas temuan.

Bagian pembahasan harus ditulis dengan logika yang runtut dan menghubungkan temuan dengan teori atau praktik yang lebih luas, tanpa mengulangi informasi yang sudah disajikan di bagian hasil.

SIMPULAN DAN SARAN

Bagian kesimpulan merangkum temuan utama dari penelitian, memberikan jawaban terhadap tujuan atau pertanyaan penelitian, serta menekankan kontribusi penelitian dalam bidang ilmu yang relevan. Penulis perlu menyajikan kesimpulan secara ringkas dan jelas. Elemen yang perlu dimasukkan dalam bagian ini meliputi:
Ringkasan Temuan Utama: Sajikan kesimpulan yang mencerminkan hasil utama penelitian tanpa mengulangi secara detail. Fokuskan pada poin-poin yang paling signifikan dan berkaitan langsung dengan tujuan penelitian.
Implikasi Praktis: Jelaskan implikasi dari hasil penelitian dalam praktik keperawatan atau kebijakan kesehatan. Berikan rekomendasi yang praktis berdasarkan hasil penelitian yang dapat diimplementasikan di lapangan.
Saran untuk Penelitian Selanjutnya: Jika relevan, sertakan saran atau rekomendasi untuk penelitian di masa depan. Fokus pada aspek yang memerlukan pengkajian lebih lanjut atau pengembangan dari penelitian Anda..

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka, sumber rujukan (kepustakaan) maksimal merupakan pustaka terbitan 10 tahun terakhir, dan merupakan sumber primer dari artikel ilmiah hasil penelitian, diutamakan hasil laporan penelitian (skripsi, thesis, dan disertasi) dan artikel publikasi dalam jurnal ilmiah dengan jumlah minimal **20** (80% berasal dari artikel ilmiah yang terbit di jurnal nasional dan internasional).
Gaya penulisan diisusun menurut manual publikasi APA edisi 7, dengan contoh sebagai berikut :

Arnold, J. M. (2015). Diagnostic reasoning simulatios and instruments. In C. F. Waltz & L. S. Jenkins (Eds.), *Measurement of nursing outcomes* (2nd ed., Vol. 1, pp. 3-32). New York: Springer Publishing Company.

Herbst-Damm, K. L., & Kulik, J. A (2005). Volunteer support, marital status, and the survival times of terminally ill patients. *Health Psychology,* 24, 225-229. doi:10.1037/0278-6133.24.2.225

McNiel, D. S. (2006). *Meaning through narrative: A personal narrative discussing growing up with an alcoholic mother* (Master's thesis). Available krom ProQuest Dissertations and Theses database. (UMI No. 1434728)

Mulyono, W. A., Allenidekania, & Handiyani, H. (2010). *Workplace spirituality to rebuild nurses' organizational commitment at Fatimah Islamic Hospital Cilacap*. Paper presented at the Java International Conference 2010, Semarang.

Watson, J. (2009). *Assessing and measuring caring in nursing and health sciences* (2nd ed.). New York: Springer Publishing Company.

Setiap artikel yang dikirim ke JIKK menggunakan **reference management software** yang support *Citation Style Language styles*, seperti Mendeley dan Zotero, ataupun EndNote®.